

## Budaya Organisasi Sekolah Belajar Sukma Bangsa (Studi Analisis Nilai Inti Organisasi Pembelajaran)

**Viony Rahmawati**

Universitas Sahid Surakarta  
Email: [rahmaviony@gmail.com](mailto:rahmaviony@gmail.com)

**Anniez Rachmawati Musslifah**

Universitas Sahid Surakarta  
Email: [anniez@usahidsolo.ac.id](mailto:anniez@usahidsolo.ac.id)

Alamat: Jl.Adi Sucipto No.154,Jajar,Kec.Laweyan,Kota Surakarta,Jawa Tengah 57144  
*Korespondensi Penulis:* [rahmaviony@gmail.com](mailto:rahmaviony@gmail.com)\*

**Abstract.** *This article is a report study on the development of a learning school management model of Lhokseumawe Sukma National School and the promotion of educational standards with the aim of sustainable educational development. The research focuses on the school profile of Sukma Nation students and the achievements and challenges of the program in its implementation. The study is qualitative and uses survey methods. Information gathered through documents and interviews with relevant authorities, including focus group observations. The study also presents various manifestations of Sukma Bangsa school innovations. The results specifically show that institutional leadership is related to the implementation of five main categories of learning schools, which are personal leadership, shared vision, mental models, situated thinking and group learning. The order of applications according to the system can be seen in the changes in the behavior of the individual regarding information management, information sharing, interpretation and information search. In addition, the student and school management model has become an important part of achieving school effectiveness.*

**Keywords:** *Learning organization, Organizational culture, School culture.*

**Abstrak.** Tulisan ini merupakan laporan penelitian pengembangan model manajemen sekolah siswa dan promosi hasil pendidikan dengan tujuan mengembangkan pendidikan berkelanjutan di Sekolah Bangsa Sukma Lhokseumawe. Penelitian ini berfokus pada profil sekolah siswa Bangsa Sukma serta capaian dan tantangan program dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode survei. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara dengan otoritas terkait, termasuk observasi kelompok terfokus. Penelitian ini juga mendeskripsikan berbagai bentuk inovasi di sekolah Sukma Bangsa. Temuan penelitian secara khusus menunjukkan bahwa kepemimpinan institusional berkaitan dengan penerapan siswa terhadap lima nilai inti sekolah yaitu kontrol pribadi, visi bersama, model mental, pemikiran sistem, dan pembelajaran kelompok. Menurut sistemnya, keaslian aplikasi dapat dilihat dari perubahan perilaku individu mulai dari pengelolaan informasi, pembagian informasi, interpretasi dan hafalan. Selain itu, model kepemimpinan siswa di sekolah telah menjadi bagian penting dalam aktivitas sekolah.

**Kata Kunci:** Organisasi pembelajaran, Budaya organisasi, Budaya sekolah.

### LATAR BELAKANG

Sistem pendidikan nasional telah mengalami perkembangan yang cukup besar perubahan dalam beberapa tahun terakhir (Suryadarma & Jones, 2013). Sebelumnya penelitian mengungkapkan fakta bahwa globalisasi menciptakan kondisi ketidakpastian -gangguan- (Euben, 2002; Kasali, 2017). Mengantisipasi perubahan tersebut, para pengelola lembaga pendidikan harus menciptakan sistem yang menjamin keberlangsungan institusi. Tanpa terbentuknya kebudayaan, sistem tersebut tidak dapat berjalan dengan baik karena hilangnya nilai.

Received: April 30,2024; Accepted: Mei 05,2024; Published: Mei 31, 2024

\*Viony Rahmawati, [rahmaviony@gmail.com](mailto:rahmaviony@gmail.com)

Perlawanan yang dialami oleh organisasi pendidikan telah menyerukan pemahaman yang lebih baik tentang implikasi perubahan yang pada gilirannya menunjukkan perlunya pengembangan konseptual (Seghezzeo, 2009). Dalam skala kecil khususnya di kota lhokseumawe terdapat sekolah Sukma Bangsa yang konsisten menjadi acuan bagi sekolah-sekolah khususnya swasta dalam hal pemerintahan dan prestasi. Melalui pengamatan awal, Penyebab kemajuan sekolah Sukma Bangsa adalah penerapan konsep organisasi pembelajar. Dengan penekanan pada pendidikan, karya ilmiah, makalah ini mengeksplorasi konsep organisasi pembelajar sebagai bentuk inovasi dan pengembangan.

Organisasi yang efektif dapat menjadi patron tidak hanya dalam dari segi pendidikan formal tetapi juga dalam pendidikan yang mampu mengubah pola pikir dan pendidikan inovatif yang mendorong kreativitas dan daya inovatif (Hoy& Ferguson, 2010; Liket & Maas,2015). Orientasi ini memerlukan serangkaian upaya konstruktif, salah satunya dengan menerapkan organisasi pembelajar.

Sekolah Pembelajaran dan Nilai Secara konseptual, organisasi pembelajar adalah organisasi yang secara proaktif menciptakan, memperoleh, dan mentransfer pengetahuan dan yang mana mengubah perilakunya berdasarkan pengetahuan dan wawasan baru. Organisasi pembelajar adalah organisasi yang membangun kapasitas untuk beradaptasi, berinovasi dan berubah secara terus menerus (Gil et al., 2018;Prasetyo, Bashori, & Masriani, 2020). Robin mengatakan hal yang sama (Robbins & Judge, 2010) bahwa organisasi pembelajar adalah proses pengembangan kinerja karyawan dalam organisasi, yang secara terus menerus meningkatkan kapasitasnya untuk mengatasinya segala tantangan dan perubahan. Dalam pembelajaran organisasi, ada pembelajaran seri tunggal dan ganda.

Pembelajaran seri tunggal adalah melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan itu terjadi setelah menyelesaikan pekerjaan berdasarkan rutinitas yang telah ditetapkan dan kebijakan. Pembelajaran beberapa seri mengalami peningkatan, mengubah dan memodifikasi tujuan, kebijakan, dan standar rutinitas kerja organisasi. Pembahasan akan memaparkan pembelajaran organisasi dan peran pemimpin mengenai pembelajaran dan budaya organisasi.

Pemimpin menentukan respons terhadap situasi organisasi. Jika kepemimpinan bersifat proaktif, maka organisasi akan responsif muncul, yang mempengaruhi setiap elemen di tingkat organisasi bersikap adaptif dalam menghadapi berbagai keadaan. Proses pendidikan yang dilaksanakan membawa dinamika perubahan. Pembelajaran sekolah yang dimaksud adalah perubahan perilaku atau kinerja sebagai hasil dari pengalaman dan nilai-nilai. Itu proses pembelajaran dapat dilaksanakan oleh sekolah berdasarkan siklus pengalaman. Ketangguhan terhadap pengalaman negatif bisa dilakukan dalam dua cara:

1. dengan melakukan koreksi menggunakan rutinitas seperti kebijakan masa lalu dan saat ini; dan
2. dengan memodifikasi organisasi tujuan, kebijakan, dan standar rutin, yang tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai yang disepakati

### **Kajian Teori**

Kajian ini meliputi konsep organisasi pembelajaran dan nilai-nilai inti Sekolah Sukma Bangsa. Organisasi pembelajar secara proaktif menciptakan, memperoleh dan mengkomunikasikan pengetahuan dan mengubah perilakunya berdasarkan wawasan baru. Konsep ini menekankan pada adaptasi, inovasi dan perubahan berkelanjutan. Pembelajaran organisasi dapat berbentuk satu atau lebih rangkaian pembelajaran yang melibatkan perbaikan atau perubahan dalam rutinitas dan praktik kerja. Dalam menciptakan tanggung jawab dan kemampuan beradaptasi organisasi, peran pemimpin sangat penting untuk bereaksi secara proaktif terhadap situasi organisasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif penelusuran jurnal. Metode kualitatif adalah metode penelitian alami yang menekankan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara tepat oleh informasi berupa data deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang didengar, diketahui, dan disajikan dalam bentuk pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini bersifat alami atau berdasarkan fenomena di lapangan dengan mengutamakan kualitas.

Menurut Albi Angrito dan Setiawa de Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam, yang tujuannya adalah untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dengan bantuan berbagai metode dan data serta memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. . situs web . Menurut Sugiono, objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus kegiatan penelitian, dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi tujuan peneliti..

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Meningkatkan Kinerja Organisasi Budaya yang kuat akan menghasilkan keselarasan tujuan sekolah kegiatan dapat lebih mudah diarahkan. Sekolah Sukma secara konsisten menerapkan aturan sistem reward dan punishment, mengacu pada asumsi bahwa kinerja akan meningkat jika budaya sekolah berada dalam konteks sistem pendidikan. Keunggulan kinerja

adalah tentang menetapkan rekam jejak dan berlanjut dalam jangka panjang. Keunggulan kinerja harus berdasarkan nilai riil perilaku produktif individu atau kelompok. Setiap organisasi pendidikan pasti mempunyai produk nyata dan layanan, dan pelanggan. Prestasi sekolah menengah tercapai melalui aspek etika (ethical performance) dan juga erat berkaitan dengan budaya sekolah yang dikembangkan dalam organisasi. Pendidik atau karyawan yang lebih berpengalaman dan mempunyai kinerja unggul menjadi prioritas, bukan hanya soal senioritas, karena hal ini dapat menyebabkan stratifikasi staf di sekolah. Itu Indikator utama penilaian adalah kinerja unggul.

## KESIMPULAN

Dengan demikian, budaya organisasi tidak bersifat statis melainkan dinamis. Sekolah Sukma mempunyai karakter belajar yang kuat. Namun, mereka tetap saja harus mempunyai strategi yang efektif. Perlu ada keseimbangan orang-orang yang berkompeten dan pemangku kepentingan, khususnya yang menduduki jabatan struktural dalam pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai sekolah bertahap mulai dari pemikiran sistem, keterampilan pribadi, strategi bekerja dengan model mental yang dibentuk—berdasarkan visi bersama dan pembelajaran tim. Pada akhirnya sekolah berhasil memiliki budaya yang efektif karena terwujudnya perolehan pengetahuan, distribusi informasi, informasi interpretasi, dan penarikan kembali organisasi. Manajer mengharapkan implikasinya untuk mematuhi budaya yang terbentuk. Jika tidak dipertimbangkan, hal ini akan menghadapi inefisiensi dalam organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Euben, R. L. (2002). Contingent Borders, Syncretic Perspectives Globalization, Political Theory, and Islamizing Knowledge. *International Studies Review*, 23–48. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3113.2002.00231.x>
- Gil, A. J., Rodrigo-Moya, B., & Morcillo-Bellido, J. (2018). The Effect of Leadership in the Development of Innovation Capacity. *Leadership & Organization Development Journal*, 39(6), 694–711. <https://doi.org/10.1108/LODJ-12-2017-0399>
- Hoy, W. K., & Ferguson, J. (2010). A Theoretical Framework an exploration of Organizational Effectiveness of School, Education Administrative Quartely. New York: McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. M. (2010). Organizational Behavior. (12th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Seghezze, L. (2009). The Five Dimensions of Sustainability. *Environmental Politics*, 18(4), 539–556. <https://doi.org/10.1080/09644010903063669>
- Suryadarma, D., & Jones, G. W. (2013). Education in Indonesia. Institute of Southeast Asian Studie